

Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup bervariasi pada perdagangan Rabu (30/9/2026). Indeks Dow Jones Industrial Average turun 443,87 poin atau 0,86% ke level 50.906,05 dan indeks S&P 500 melemah 0,25% menjadi 7.651,54. Sementara itu, indeks Nasdaq Composite menguat 0,24% ke level 26.861,06. Dari sisi data ekonomi, inflasi *Personal Consumption Expenditures* (PCE) AS pada Agustus 2026 melandai menjadi 3,4% secara tahunan dari 3,7% pada bulan sebelumnya dan lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar 3,7%. Inflasi PCE ini juga turun menjadi 3,0% dari 3,3%, sehingga meredakan ekspektasi kenaikan suku bunga *Federal Reserve* pada pertemuan Oktober. Namun, pertumbuhan ekonomi AS kuartal II-2026 direvisi naik menjadi 2,2% secara tahunan, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi infrastruktur kecerdasan buatan.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia bergerak bervariasi pada perdagangan Rabu (30/9/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah, sedangkan rupiah berbalik menguat terhadap dolar AS. IHSG ditutup turun 50,57 poin atau 0,83% ke level 6.071,13, sementara rupiah menguat 0,48% ke posisi Rp17.894 per dolar AS. Mayoritas indeks sektoral berakhir di zona merah. Sektor teknologi mencatat pelemahan terdalam sebesar 2,76%, diikuti sektor barang konsumen siklikal sebesar 2,36% dan sektor energi sebesar 1,35%. S&P Global mencatat PMI Manufaktur Indonesia meningkat dari 49,8 pada Agustus menjadi 52,4 pada September 2026. Perbaikan tersebut didorong oleh peningkatan produksi dan pesanan baru, termasuk pertumbuhan ekspor terkuat sejak Mei 2022.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat sebesar 0,48% ke level Rp17.894 per dolar AS. Penguatan Rupiah didukung oleh intervensi agresif Bank Indonesia. Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp17.850 hingga Rp17.950 per dolar AS. Dari pasar obligasi, obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) mencatat penguatan, terutama pada tenor menengah 5 tahun, dengan penurunan *yield* sekitar 8–14 bps. Minat investor terutama terlihat pada FR110 dan obligasi bertenor menengah. Penguatan tersebut turut didukung oleh apresiasi rupiah dan permintaan investor yang tetap terjaga.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI Sep	52.4	49.8	50.3
JP	Tankan Large Manufacturers Index Q3	24	22	25
ID	Inflation Rate MoM & YoY Sep		0.21% & 3.19%	0.4% & 3.4%
ID	Core Inflation Rate YoY Sep		2.92%	3.1%
EA	Unemployment Rate Aug		6.4%	6.4%
US	ISM Manufacturing PMI Sep		54.6	55

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	29-Sep	30-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.22	7.14	(0.98)
INA 10 YR (USD)	6.25	6.22	(0.45)
UST 10 YR	5.24	5.28	0.93

INDEXES	29-Sep	30-Sep	%
IHSG	6121,70	6071,14	(0.83)
LQ45	608,16	601,18	(1.15)
S&P 500	7670,84	7651,54	(0.25)
DOW JONES	51349,92	50906,05	(0.86)
NASDAQ	26797,54	26861,06	0.24
FTSE 100	10636,71	10606,00	(0.29)
HANG SENG	24523,57	24613,27	0.37
SHANGHAI	3830,45	3842,20	0.31
NIKKEI 225	65481,27	66753,72	1.94

FOREX	30-Sep	1-Oct	%
USD/IDR	17955	17915	(0.22)
EUR/IDR	20472	20289	(0.90)
GBP/IDR	23868	23753	(0.48)
AUD/IDR	12636	12440	(1.55)
NZD/IDR	10211	10074	(1.34)
SGD/IDR	14094	14004	(0.64)
CNY/IDR	2687	2672	(0.54)
JPY/IDR	114.50	113.30	(1.05)
EUR/USD	1.1364	1.1325	(0.34)
GBP/USD	1.3249	1.3259	0.08
AUD/USD	0.7014	0.6944	(1.00)
NZD/USD	0.5668	0.5623	(0.79)